BAB IX

PENUTUP

9.1. KESIMPULAN

Sesuai dengan perhitungan yang didapat dari hasil analisis pengumpulan data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Demand dari pengguna jasa transportasi udara pada Bandar Udara Sultan Babullah, Ternate pada tahun 2005-2010 diperkirakan akan mengalami peningkatan.
2. Kondisi eksisting bandar udara dianalisis sampai dengan umur rencana (2005-2015) sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna jasa.
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas dan optimalisasi fasilitas utama.
4. Salah satu upaya peningkatan kapasitas adalah direncanakan akan mengganti pesawat komersil yang ada dengan jenis pesawat yang lebih besar (F-100 → B737-200).
5. Peningkatan fasilitas utama :
   - ☞ Setelah tahun 2000, terjadi peningkatan kapasitas bandara hingga saat ini, sehingga mulai tahun 2005 akan diperhitungkan kapasitas eksisting yang sudah maksimal. Untuk mengatasi kebutuhan sampai umur rencana 2015, runway kondisi eksisting akan diperpanjang ke arah timur dengan panjang 578 m dan lebar 33 m. Sehingga dimensi runway keseluruhan adalah (2228x33) m^2. Alasan diperpanjang kearah timur karena arah barat adalah batas pantai yang berhadapan dengan gunung sehingga tidak memungkinkan untuk pesawat take off dan landing melalui arah tersebut.

- ☞ Kondisi eksisting taxiway masih mampu melayani pesawat rencana sampai tahun rencana, sehingga tidak memerlukan penambahan lebar maupun panjang.
- ☞ Luas apron eksisting (120 x 60) m^2 tidak dapat memenuhi kebutuhan luas apron pada tahun 2005-2010 dan 2010-2015 akibat adanya peningkatan pergerakan pesawat yang cukup besar. Berdasarkan analisa diperlukan penambahan lebar sebesar 21 m serta perpanjangan yang dilakukan dengan 2 tahap. Perpanjangan tahap pertama sebesar 88 m sedangkan untuk tahap kedua sebesar 100 m.

9.2. Saran

1. Kualitas pelayanan bandara didukung oleh fasilitas sisi udara dan darat, sehingga dengan adanya peningkatan pada sisi udara diharapkan pada sisi darat tidak diabaikan.
2. Perencanaan dan penataan time schedule yang matang akan berjalan baik dengan disertai kedisiplinan dalam pelaksanaan, supaya menghasilkan tujuan yang diharapkan.